

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan merupakan bagian dari pembangunan keseluruhan yang bertujuan untuk menyediakan pangan hewani berupa daging, susu, serta telur yang bernilai gizi tinggi. Hal inilah yang mendorong pembangunan sektor peternakan sehingga pada masa yang akan datang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam pembangunan perekonomian bangsa. Di Indonesia, usaha perunggasan telah menjadi sebuah industri yang memiliki nilai strategis yang khususnya dalam penyediaan protein hewani untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Permintaan daging ayam kampung cenderung mengalami peningkatan dari waktu ke waktu menurut Dirjen Bina Produksi Peternakan (2013) saat ini pasokan daging ayam kampung baru bisa memenuhi 5,5 % dari total kebutuhan daging ayam nasional, pada 10 tahun mendatang diharapkan pasokan ayam kampung mencapai 25 % dari total kebutuhan daging ayam nasional dengan target sebesar tersebut pengembangan bisnis ayam kampung akan mampu menggerakkan ekonomi pedesaan yang notabennya merupakan usaha kecil.

Pengembangan bisnis ternak ayam kampung sendiri tidak hanya bermanfaat bagi peternak itu sendiri tetapi juga sektor lain misalnya nilai perdagangan dari pakan dan pengolahan daging ayam kampung, kenyataannya budidaya ayam kampung menemui kendala utama yaitu pertumbuhan yang cenderung lebih lambat jika dibandingkan ayam ras pedaging yang mampu panen dalam waktu 40 hari, dengan adanya teknologi baru, kini hadir ayam kampung super atau dapat disebut Jawa Super.

Ternak ayam kampung super secara nyata lebih menjanjikan karena dalam masa pemeliharaan panen membutuhkan waktu 55-60 hari saja, masa panen yang cepat pada ayam kampung super memberikan keuntungan yang cukup mengiurkan diantaranya tingkat kematian yang relatif rendah, penghematan biaya pemeliharaan dan pakan, ayam kampung super merupakan hasil persilangan terbaru yang melibatkan teknologi persilangan ternak sehingga didapatkan

pertumbuhan yang cepat dan memiliki karakteristik daging dan bentuk ayam kampung, nilai harga jual ayam kampung super lebih tinggi dibandingkan dengan ayam broiler, harga berkisar antara Rp.29.000-Rp 30.000 menurut riset pasar 2014-2015.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses analisis usaha penggemukan ayam kampung super di desa sempusari kecamatan Kaliwates kabupaten Jember?
2. Bagaimana tingkat kelayakan analisis usaha penggemukan ayam kampung super di desa Sempusari kecamatan Kaliwates kabupaten Jember?
3. Bagaimana prospek analisis usaha penggemukan ayam kampung super di desa sempusari kecamatan Kaliwates kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan tugas akhir adalah :

1. Untuk mengetahui proses penggemukan ayam kampung super.
2. Untuk mengetahui kelayakan analisa usaha penggemukan ayam kampung super.
3. Untuk mengetahui prospek usaha penggemukan ayam kampung super.

1.4 Manfaat

1. Dapat memberi wawasan bagi mahasiswa untuk berwirausaha agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.
2. Dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan bagi mahasiswa dan masyarakat.